

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KARYA
MANDIRIDALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
MARGODADI KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU**

(Laporan Akhir)

Oleh:

**GYMNASTIAR
1901081017**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KARYA MANDIRI DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MARGODADI KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh :

Gymnastiar

BUMDes Karya Mandiri merupakan salah satu BUMDes yang berada di Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu yang juga menjadi wahana usaha bagi desa Margodadi, dengan jenis usaha yang didirikan diantaranya Penjualan Gas LPG, Pinjaman Uang Tunai, dan juga Penjualan Sabun Kemasan.

Penulis merumuskan masalah dalam penulisan ini untuk menganalisa penyebab terjadinya kerugian usaha pada BUMDes Karya Mandiri.

Menciptakan keberhasilan suatu organisasi merupakan hal yang penting dalam menjamin suatu badan usaha, maka dari itu suatu badan usaha harus dikelola dengan baik agar menghasilkan laba yang optimal.

Penulisan ini memiliki tujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan pada BUMDes Karya Mandiri. Metode penelitian yang digunakan penulis pada penyusunan laporan akhir ini adalah studi lapangan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada BUMDes Karya Mandiri di Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung menunjukkan bahwa salah satu jenis usaha mengalami kerugian dikarenakan belum adanya sistem pengelolaan badan usaha yang baik.

Kata Kunci : BUMDes dan Pengelolaan

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KARYA
MANDIRIDALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
MARGODADI KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU**

(Laporan Akhir)

Oleh:

**GYMNASTIAR
1901081017**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Sebutan
AHLI MADYA (A.Md.)

Pada

Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan Akhir : **PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KARYA MANDIRI DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MARGODADI KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU**

Nama Mahasiswa : **Gymnastiar**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1901081017**

Program Studi : **Diploma III Keuangan dan Perbankan**

Jurusan : **Manajemen**

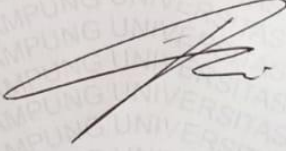
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



**Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir**

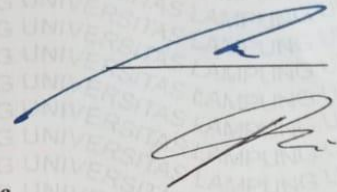
**Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan**


**Dr. Ribhan, S.E., M.Si.
NIP 19680708 200212 1 003**

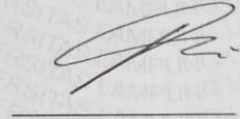

**Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.
NIP 19770324 200812 2001**

HALAMAN PENGESAHAN

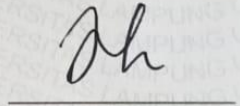
Ketua Penguji : **Dr. Ribhan, S.E., M.Si.**



Penguji Utama : **Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.**



Sekretaris Penguji : **Nurul Husna, S.E., M.S.M.**



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **9 Januari 2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa Laporan Akhir dengan judul :

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KARYA MANDIRI
DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
MARGODADI KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 5 Januari 2023
Penulis,



Gymnastiar
NPM 1901081017

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Gymnastiar ini dilahirkan di Kabupaten Pesawaran pada Tanggal 10 Oktober 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Deky Yuliendra dan Ibu Ariati Murtiningsih. Menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak Pertiwi Gedong Tataan pada tahun 2007. SDN 01 Gedong Tataan lulus pada tahun 2013. SMP S Al-Kautsar Bandar Lampung lulus pada tahun 2016 dan SMA S Al-Kautsar lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 diterima sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lampung. Pada tahun 2022 (10 Januari – 04 Maret 2022) penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di BUMDes Karya Mandiri Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur dan cinta kasih ku kepada sang pencipta, Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan untuk umatnya.

Ku persembahkan karya ku ini kepada :

Kedua orang tuaku, Ayah Dedy Yulindra dan Ibu Ariati Murtiningsih

Terimakasih

Atas segala pengorbanan serta kasih sayang dengan penuh ketulusan dan keikhlasan yang Ayah dan Ibu berikan untukku ...

Semoga kalian dapat berbangga atas apa yang sudah aku raih saat ini, meskipun belum bisa memberikan kebahagiaan lebih untuk kalian ...

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrohim,

Alhamdulillahilahirabbil'aalamiin, segala puji dan syukur hanya kepada ALLAH SWT dengan telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan dan menyusun laporan akhir yang berjudul "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Karya Mandiri Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu" sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Shalawat serta salam semoga selalu mengiringi Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan kita pengikutnya di akhir zaman. Aamiin aamin yarabbal'aalamiin. Menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan akhir ini, baik dalam pengumpulan data, materi, maupun penulisan kata-kata yang tepat. Semoga penulisan laporan akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, dan khususnya bagi penulis sendiri.

Dalam kesempatan ini,penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen;
3. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung;
4. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku pembimbing atas kesediannya dalam memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian laporan akhir ini. Terima kasih atas bimbingannya selama ini;
5. IbuAida Sari, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik;
6. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.selaku Penguji Utama pada sidang komprehensif. Terima kasih atas masukan dan sarannya

7. Ibu Nurul Husna, S.E., M.S.M. selaku Sekretaris Penguji pada sidang komprehensif.
Terima kasih atas masukan dan sarannya.
8. Bapak dan Ibu Staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
9. Ibu Marinah selaku Direktur BUMDes Karya Mandiri;
10. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung beserta Staf yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan dimasa-masa perkuliahan;
11. Untuk Kakakku tersayang Friska Ardelia, Noza Khairunissa dan Adikku tersayang Jihad Amar terima kasih untuk semua dukungan, bantuan dan doa yang telah diberikan;
12. Lita Dwi Saputri yang telah memberikan semangat dan motivasi agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu;
13. Teman-teman PKL antara lain: Apriannisa, Hazel Ocvansha;
14. Teman-teman seperjuangan antara lain: Alrizka Salbari, Mutiara Rahmania, dan teman-teman seperjuangan D3 Keuangan dan Perbankan 2019
15. Almamater tercinta, Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 5 Januari 2023

Penulis,

Gymnastiar
NPM 1901081017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
SANWACANA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Manajemen	5
2.2 Fungsi Manajemen Strategik	6
2.3 Faktor-faktor Keberhasilan Manajemen Strategik	7
2.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	9

BAB III METODE PENULISAN

3.1 Jenis dan Sumber Data	11
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	11
3.3 Objek Kerja Praktik.....	12
3.3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	12
3.3.2 Gambaran Umum BUMDes.....	12
3.3.2.1 Profil Singkat dan Struktur Organisasi.....	13

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Margoadi	16
4.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan BUMDes	18
4.3 Pengaplikasian Analisis SWOT Pada BUMDes	19

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 22
5.2 Saran..... 23

DAFTAR PUSTAKA 24

LAMPIRAN 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi BUMDes Karya Mandiri	13

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Jenis Usaha Bumdes Karya Mandiri.....	4
2. Tabel 4.3 Matriks SWOT Bumdes Karya Mandiri	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan satuan wilayah terkecil pada pemerintahan negara Indonesia. Adanya Desa diharapkan mampu menjadi ujung tombak negara dalam mengembangkan perekonomian negara secara mandiri, pengembangan desa sudah lama dilakukan akan tetapi masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan secara seksama. Program yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk dijalankan oleh desa menjadi banyak kendala. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kegagalan program yang telah diberikan pemerintah pusat. Salah satunya adalah kerugian usaha, sehingga dapat menghambat daya kreativitas dan inovasi bagi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan roda ekonomi mandiri di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi yang ada di desa tidak terlaksana secara efektif sehingga berdampak kepada ketergantungan terhadap bantuan yang diberikan oleh pemerintah sehingga memutuskan semangat kemandirian dan kreatifitas dalam membangun perekonomian pedesaan. Bentuk lembaga ekonomi yang dimaksud adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah badan usaha yang seutuhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui keikutsertaan secara langsung yang bersumber dari kekayaan desa yang terpisah sehingga dapat mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya demi kesejahteraan masyarakat di Desa(UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa). BUMDes diharapkan mampu menjadi ujung tombak perekonomian desa yang dikelola langsung oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dimaknai dengan semangat sesama sebagai upaya

memperkuat aspek ekonomi pemerintahan desa. Pada tahap ini, BUMDes akan bergerak sejalan dengan upaya meningkatkan sumber pendapatan asli desa, mendorong kegiatan ekonomi masyarakat yang ada sehingga BUMDes sebagai institusi yang dapat menaungi aspek tersebut. Pembentukan BUMDes dilakukan untuk membangun desa melalui program pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha desa, membangun dan memperkuat lembaga yang mendukung pola produksi dan pemasaran, ketersediaan sarana dan fasilitas yang memadai untuk mendukung ekonomi pedesaan, serta meningkatkan sumber daya alam sebagai awal dari pertumbuhan ekonomi pedesaan. Sesuai dengan pendapat tersebut BUMDes diharapkan mampu meningkatkan potensi desa secara menyeluruh dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat desa. Adanya BUMDes dapat bermanfaat sebagai penyalur aspirasi kebutuhan masyarakat, tempat sumber daya manusia setempat untuk pengembangan potensi desa, dan penggunaan modal dari dana desa untuk di kelola secara maksimal untuk pengembangan perekonomian masyarakat desa.

BUMDes sebagai suatu perusahaan milik desa yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat desa perlu adanya perencanaan strategi yang matang tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dari pembentukan BUMDes. Selaras dengan itu maka, perlu adanya pengelolaan dalam pengembangan BUMDes sehingga tidak adanya program yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat desa. Pengelolaan dalam suatu organisasi adalah tindakan-tindakan dan pendekatan-pendekatan organisasi yang diterapkan oleh pihak pimpinan guna mencapai kinerja keorganisasian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini secara khas strategi merupakan sebuah hasil campuran yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dilakukan secara sadar dan yang ditujukan pada sasaran-sasaran yang di tentukan serta tindakan-tindakan yang diperlukan

guna menghadapi perkembangan-perkembangan yang tidak dibayangkan sebelumnya, dan area tekanan-tekanan yang bersifat kompetitif yang dilancarkan. (*Strickland, 2006: 106*). Strategi pengembangan organisasi perlu dilihat dalam BUMDes sehingga apa yang menjadi tujuan pembentukan BUMDes dapat tercapai. Strategi tidak lepas dengan bagaimana perencanaan itu dapat terealisasi dengan baik sehingga, apa yang menjadi visi misi organisasi dapat tercapai. Keberadaan Manajemen Strategi dalam BUMDes dapat memberikan dampak yang besar demi keberlangsungan dari adanya BUMDes.

BUMDes Karya Mandiri Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu BUMDes yang ada di Provinsi Lampung, BUMDes tersebut memiliki berbagai usahadiantaranya Penjualan Gas LPG, Simpan Pinjam, dan Penjualan Gabah dan Sabun Kemasan, tetapi dalam menjalankan usaha tersebut BUMDes Karya Mandiri dinilai belum menjalankan strategi pengelolaan yang baik. Melalui wawancara yang sudah peneliti lakukan kepada pengurus BUMDes Karya Mandiri, didapati bahwa pengurus BUMDes Karya belum sepenuhnya menjalankan Strategi Pengelolaan BUMDes yang baik, hal itu menyebabkan sering terjadinya defisit laporan keuangan BUMDes dan juga kesalahan dalam mengelola BUMDes Karya Mandiri. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan usahanya, BUMDes Karya Mandiri harus menjalankan Strategi Pengelolaan BUMDes yang baik untuk agar berkembangnya ekonomi masyarakat di Desa Margodadi Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui Strategi Pengelolaan BUMDes di Desa Margodadi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan judul laporan akhir: “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mengembangkan Ekonomi Masyarakat di Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu”.

Tabel 1.1 Jenis Usaha Bumdes Karya Mandiri

No.	Jenis Usaha
1	Penjualan Gas LPG
2	Pinjaman Uang Tunai
3	Penjualan Gabah
4	Penjualan Sabun Kemasan

Sumber : Diolah oleh penulis

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengelolaan BUMDes Karya Mandiri Desa Margodadi Kabupaten Pringsewu”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengelolaan BUMDes Karya Mandiri di Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu”

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang manajemen, khususnya pada Manajemen Strategi.

2. Bagi BUMDes Karya Mandiri Desa Margodadi Kabupaten Pringsewu

Dapat menjadi salah satu referensi bagi BUMDes dalam hal meningkatkan kualitas pengelolaan dan manajemen pada BUMDes Karya Mandiri Desa Margodadi Kabupaten Pringsewu.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Manajemen

Manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja “*tomanage*” yang berarti menangani, memimpin, membimbing atau mengatur. Sejumlah ahli memberikan batasan bahwa manajemen merupakan suatu proses, yang diartikan sebagai usaha yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses ini merupakan serangkaian tindakan yang berjenjang, berlanjut, dan berkaitan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Sri Wahyuni Idris, 2016).

Pengertian manajemen banyak kita temukan dalam beberapa literatur diantaranya manajemen sebagai suatu proses kerja sama, manajemen sebagai kumpulan orang-orang yang melakukan aktivitas dan manajemen sebagai suatu seni dan suatu ilmu pengetahuan. Secara praktis manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pencapaian tujuan yang dilakukan oleh manajemen puncak melalui kegiatan orang lain.

Definisi manajemen berdasarkan optimasi, koordinasi dan integrasi sumberdaya yang menekankan pada koordinasi dan integrasi kegiatan kerja atau kerjasama pelaksanaan tugas-tugas yang dikemukakan oleh masing-masing ahli diantaranya, Robbins dan Coulter (dalam Effendi, 2014) manajemen adalah mengkoordinasikan kegiatan kerja sehingga diselesaikan secara efektif dan efisien dengan melalui orang lain. Sepikiran dengan Robbins Coulter

menurut Kreitner (dalam Effendi, 2014:) manajemen adalah proses kerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah.

Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Manajemen sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat universal dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis. Ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam semua organisasi manusia, perusahaan, pemerintah, pendidikan, sosial, keagamaan dan lain-lainnya.

2.2 Fungsi Manajemen Strategik

Menurut (Rachmat, 2014) dalam bukunya, manajemen strategik bertugas mengendalikan proses yang panjang, mengangkat dan menempatkan orang-orang yang terkait dalam proses itu. Dengan demikian, manajemen strategik adalah manajemen tingkat makro yang berurusan dengan perencanaan strategik dan pengambilan keputusan strategik. Manajemen strategik merupakan seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan lintas fungsional yang memungkinkan suatu organisasi mencapai sasarannya. Manajemen strategik adalah proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta pengalokasian sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi.

Secara umum, konsep-konsep strategik memperoleh perhatian serius dalam organisasi. Dalam sebuah organisasi terlibat lebih dari satu elemen pembentuk keadaan internal dan berbagai penampilan organisasi sejenis lainnya sebagai kompetitor.

Apabila *decision making* dan *planning* merupakan fungsi manajemen, begitu juga peranan pengambilan keputusan strategik dan perencanaan strategik pada manajemen strategik. Pertama, manajemen strategik bertugas membuat keputusan strategik yang membuat ketetapan tujuan dan sasaran. Manajemen strategik menetapkan tindakan yang sebaiknya dilakukan untuk masa mendatang, dan menentukan orang-orang yang melakukannya serta

tindakannya. Setelah itu manajemen strategik meninjau, menggerakkan aktivitas operasional total pihak-pihak yang bertanggung jawab, yang terlibat dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Singkatnya, manajemen strategik berfungsi membuat keputusan strategik, menyusun rencana strategik, serta untuk peninjauan dan evaluasi strategik.

Adapun fungsi manajemen strategik adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan ataupun perencanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*), yaitu proses kegiatan memikirkan hal-hal yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki dan menentukan prioritas ke depan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dasar organisasi.
2. Pengorganisasian (*organizing*), yaitu proses penyusunan pembagian kerja dalam unit-unit kerja dan fungsi-fungsinya serta penempatan orang yang menduduki fungsi-fungsi tersebut secara tepat.
3. Pengarahan (*directing*), yaitu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.
4. Pengevaluasian (*evaluating*), yaitu proses pengawasan dan pengendalian performa organisasi untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.3 Faktor-faktor Keberhasilan Manajemen Strategik

Istilah manajemen strategik (*strategic management*) biasa dirujuk pada keseluruhan ruang lingkup strategi dari aktivitas pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Stahl dan Grigsby, 1992). Dengan kata lain, manajemen strategik merupakan proses organisasi dalam pengambilan kebijakan, yang didalamnya terdapat tiga aktivitas pokok; yaitu penyusunan

strategi (formulasi), pelaksanaan (implementasi) dan evaluasi/kontrol. Pada teori manajemen strategik dapat diukur melalui beberapa indikatornya, yaitu; penyusunan misi, tujuan, dan strategi; motivasi, struktur, sistem fungsi, kelompok, budaya, dan kebijakan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Bagian lainnya adalah kinerja organisasi yang merupakan bagian dari proses evaluasi dan kontrol manajemen strategik.

Masing-masing tahapan tersebut dijelaskan oleh Stahl dan Grigsby (1998) sebagai berikut; Dalam tahap formulasi ada beberapa langkah yang diperlukan, yaitu analisis terhadap lingkungan organisasi. Untuk melakukan analisisnya dapat digunakan SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) analisis. Langkah selanjutnya adalah pembuatan rencana strategis yang meliputi penetapan visi, misi, tujuan dan strategi. Untuk menyusun strategi yang tepat, organisasi dapat belajar dari pengalaman. Sehingga strategi yang dipilih benar-benar disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada. Begitu pula Implementasi merupakan tahap yang penting, karena dalam tahap ini seorang pemimpin bertugas menjalankan strategi yang sudah dibuat. Oleh karena itu, pemimpin secara berkelanjutan harus mampu meningkatkan motivasi, mendayagunakan struktur, sistem dan budaya organisasi. Stahl dan Grigsby (1998) menjelaskan bahwa motivasi dalam tahap implementasi meliputi motivasi organisasi. Untuk mendapatkan motivasi yang tinggi salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui pelatihan. Selain itu perlu adanya dukungan struktur yang lebih diarahkan kepada fungsi dari masing-masing bagian dalam organisasi. Dalam tahap implementasi juga perlu memperhatikan sistem yang ada, yaitu menyangkut anggaran, prosedur, sistem informasi dan budaya dalam organisasi. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka kebijakan yang dibuat akan lebih mudah diimplementasikan. Tahap akhir dalam proses manajemen strategi adalah evaluasi dan kontrol, karena rencana yang sudah dibuat dievaluasi dalam realisasi di lapangan.

Disadari bahwa adanya perubahan yang terjadi di dunia dan Indonesia khususnya, menuntut adanya perencanaan dan implementasi kebijakan strategis untuk mengatasi dan mengantisipasi masalah yang ada. Tindakan strategis juga diperlukan dalam rangka perubahan dan pencapaian tujuan yang lebih konkrit dan indikatif (terukur). Untuk mengelola itu semua dibutuhkan sebuah manajemen strategi yang tepat untuk diterapkan oleh setiap pembuat kebijakan.

2.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa yang disingkat menjadi BUMDes merupakan suatu lembaga/usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa. Definisi BUMDes Menurut Maryunani (2008) BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat setempat dan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan perekonomian desa dan membangun keretakan sosial masyarakat setempat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang ada. BUMDes merupakan suatu usaha/lembaga yang memiliki fungsi untuk membangun perekonomian desa melalui usaha yang dikembangkan dalam rangka memperoleh suatu hasil (keuntungan atau laba). BUMDes merupakan suatu lembaga yang dipercaya sebagai badan usaha yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha, menambah wawasan masyarakat desa baik dengan cara mengembangkan potensi desa maupun memanfaatkan sumber daya alam desa. BUMDes dapat menjadi pertimbangan untuk menyalurkan apa yang menjadi inisiatif masyarakat desa, potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi - potensi Sumber Daya Alam (SDA) desa serta mengoptimalkan atau mamaksimalikan Sumber Daya Manusia (Warga Desa).

Keberadaan BUMDes secara umum dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian desa serta untuk memperkuat perekonomian desa, demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat

desa. Mengingat dengan adanya BUMDes, desa diberikan hak penuh untuk mengelola dan mengembangkan potensi desa tanpa intruksi dari pemerintah dan kelompok tertentu. Oleh sebab itu pemerintah dan masyarakat desa dituntut untuk mandiri. Dalam hal ini untuk menopang sifat kemandirian dari pemerintah dan masyarakat desa maka diperlukan prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, transparansi, serta sustainable agar BUMDes dapat dijalankan dengan baik dan optimal, selain itu harus didasarkan oleh kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak serta kemampuan setiap anggota untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, baik untuk kepentingan produksi dan konsumen. Terciptanya Badan Usaha Milik Desa dikarenakan, sudah dititik beratkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pemerintah, desa dapat mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Desa. Sebagai lembaga komersial dengan institusi sosial ekonomi BUMDes harus mampu berkompetensi ke luar desa serta harus berpihak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat baik dari segi produktif maupun konsumtif dengan pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa, yakni hal ini mampu diwujudkan dalam pemenuhan pengadaan kebutuhan masyarakat desa yang tidak memberatkan seperti harga yang lebih murah dan mudah didapatkan dan lebih menguntungkan, tetapi dalam hal ini BUMDes harus tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor riil dan lembaga keuangan yang berlaku sebagai lembaga keuangan mikro.

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari pihak yang bersangkutan yaitu BUMDes Karya Mandiri, Desa Margodadi, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu dengan cara melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan pengurus BUMDes Karya Mandiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh penulis melalui media perantara atau tidak secara langsung, seperti melalui buku, internet, catatan maupun bukti yang telah ada.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data sebagai bahan untuk penulisan laporan akhir selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di BUMDes Karya Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data ini dilakukan penulis dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak atau narasumber yang berkaitan serta bertanggung jawab terhadap data atau informasi yang dimiliki oleh BUMDes Karya Mandiri.

2. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari serta mengamati secara langsung kegiatan pada BUMDes Karya Mandiri terkait pemahaman tentang strategi pengelolaan pada BUMDes Karya Mandiri.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, baik yang berbentuk dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan pokok bahasan Praktik Kerja Lapangan. Penulis memanfaatkan data yang ada serta mencari bahan tambahan melalui buku dan sumber-sumber pustaka lainnya yang memiliki kaitan terhadap masalah yang ditemukan.

3.3 Objek Kerja Praktik

3.3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

a. Lokasi

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis terletak di BUMDes Karya Mandiri, Desa Margodadi, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

b. Waktu Kerja Praktik

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDes Karya Mandiri dimulai dari tanggal 25 Januari s.d 04 Maret 2022.

3.3.2 Gambaran Umum BUMDes

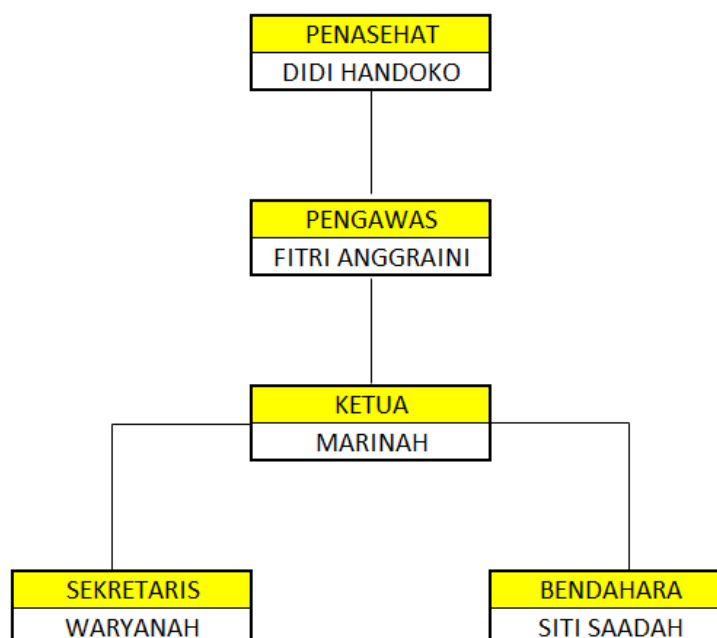
3.3.2.1 Profil Singkat dan Struktur Organisasi

a. Profil Singkat BUMDes Karya Mandiri

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Mandiri adalah lembaga usaha ekonomi desa milik Pemerintah Desa Margodadi, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, yang didirikan pada tanggal 4 Juli 2019. Berdirinya BUMDes Karya Mandiri merupakan upaya pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan usaha ekonomi desa, serta

mengembangkan modal usaha dalam rangka untuk meningkatkan Penghasilan Asli Desa (PAD) dan juga mensejahterakan masyarakat di desa Margodadi. BUMDes ini dibentuk berdasarkan musyawarah desa yang dihadiri perwakilan masyarakat, Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan lembaga kemasyarakatan lainnya. BUMDes Karya Mandiri merupakan BUMDes yang telah berbadan hukum dengan nomor sertifikat badan hukum AHU-00353.AH.01.33 TAHUN 2022 (Lihat pada lampiran), sebagai sebuah BUMDes yang telah berbadan hukum merupakan suatu kewajiban bagi BUMDes Karya Mandiri untuk melakukan peningkatan terhadap strategi pengelolaan pada BUMDes agar terciptanya organisasi yang terstruktur guna meningkatkan ekonomi masyarakat. Jenis usaha yang dimiliki oleh BUMDes Karya Mandiri cukup beragam antara lain adalah penjualan gas, jasa pembayaran listrik, dan jasa peminjaman uang lalu pada tahun 2022 BUMDes Karya Mandiri berencana untuk menambah unit usaha BUMDes yaitu BRI Link dan L-SMART.

b. Struktur Organisasi BUMDes Karya Mandiri



Gambar 1. Struktur Organisasi BUMDes Karya Mandiri
Sumber: Bumdes Karya Mandiri Pringsewu

Adapun tugas dan tanggung jawab pelaksana operasional BUMDes adalah:

1. Direktur/Ketua

- a. Menyusun perencanaan, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional BUMDes
- b. Membina pegawai pelaksana operasional
- c. Mengurus dan mengelola kekayaan BUMDes
- d. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan BUMDes
- e. Menyusun rencana strategis usaha 6 tahunan yang disahkan oleh Kepala Desa melalui usul badan pengawas
- f. Menyusun dan menyampaikan Rencana Usaha dan Anggaran Tahunan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategis Usaha kepada Kepala Desa melalui Badan Pengawas
- g. Menyusun dan menyampaikan laporan seluruh kegiatan BUMDes minimal 3 bulan sekali melalui musyawarah desa.

2. Sekretaris

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi BUMDes
- b. Membantu direktur dalam penyusunan rencana strategis usaha 6 tahunan yang disahkan oleh kepala desa melalui usul Badan pengawas
- c. Membantu direktur dalam penyusunan rencana usaha dan anggaran tahunan yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana strategis usaha kepada Kepala Desa melalui Badan Pengawas
- d. Mengusahakan kelengkapan organisasi
- e. Memimpin dan mengarahkan tugas-tugas pegawai
- f. Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara dan Badan Pengawas

3. Bendahara

- a. Menerima, membayarkan dan menata usahakan keuangan BUMDes
- b. Melaksanakan pembukuan keuangan
- c. Menyusun rencana Anggaran Pendapatan dan belanja BUMDes
- d. Menyusun laporan keuangan
- e. Mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan BUMDes
Dalam hal pengeluaran keuangan harus atas pengetahuan dan persetujuan direktur BUMDes
- f. Membantu direktur dalam penyusunan rencana strategis usaha 6 tahunan yang disahkan oleh kepala desa melalui usul Badan Pengawas

c. Visi dan Misi

1. Visi BUMDes Karya Mandiri

Dalam rangka memperkuat pendapatan desa untuk kemandirian masyarakat desa dengan cara menampung seluruh kegiatan perekonomian yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi pekon.

2. Misi BUMDes Karya Mandiri

1. Memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Memajukan dan mengembangkan perekonomian desa.
4. Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
5. Meningkatkan pengelolaan aset desayangada.
6. Mewujudkan kemandirian masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomidan pelayanan sosial.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Aspek Perencanaan, BUMDes Karya Mandiri telah mengikuti prosedur dan merencanakan program yang ingin dijalankan dan dikelola beserta anggaran yang akan digunakan dan dikelola oleh BUMDes Karya Mandiri.
2. Pada Aspek pengorganisasian, BUMDes Karya Mandiri menunjuk pengelola yang merupakan unsur masyarakat Desa Margodadi dan tidak memiliki tugas di pemerintahan desa dan dalam membangun komunikasi kerja yang baik dibutuhkan kerja sama agar tercapai suatu kesatuan usaha dan tujuan organisasi.
3. Pada Aspek Pengarahan, dalam mencapai sasaran yang sesuai perencanaan dalam pengelolaan BUMDes Karya Mandiri pengelola telah mengarahkan dan mengawasi kerja anggota yang bergabung serta memonitoring agar dapat mencapai keberhasilan dalam mengelola BUMDes di Desa Margodadi.
4. Pada Aspek Pengevaluasian, dalam mengevaluasi hasil kerja pengelola dan masyarakat tetap mengadakan evaluasi tiap 3 bulan, tiap 6 bulan dan pertahun. Ditahap evaluasi BUMDes Desa Margodadi tetap melakukan transparansi dana sehingga tidak adanya kesalahpahaman dan masalah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan diatas, makasaran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Disarankan kepada pengelola BUMDes Karya Mandiri Desa Margodadi agar memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat.
2. Disarankan kepada pemerintah desa agar memperhatikan sarana dan prasarana serta pengadaan dana BUMDes Karya Mandiri Desa Margodadi.
3. Disarankan kepada pengelola BUMDes Karya Mandiri Desa Margodadi agar mengupayakan pemerataan dana usaha kepada masyarakat.
4. Disarankan kepada pemerintah atau dinas yang terkait agar memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes Karya Mandiri Desa Margodadi untuk pengembangan.
5. Disarankan kepada pemerintah desa agar dana bantuan BUMDes di Desa Margodadi dimasukkan pada anggaran pendapatan dan belanja desa (APBD)

DAFTAR PUSTAKA

- Anif, Nurcholis. (2011). *Pertumbuhan pemerintahan desa*. Jakarta :Erlangga.
- Purnomo dalam (Safitri, 2021). Dermawan Wibisono. (2006), *Manajemen Kinerja*, Erlangga.
- Handoko.(2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta.
- David, F. R.. (2004). *Manajemen Strategis :Konsep, Edisi Kesembilan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Maryunani.(2008). *Pembangunan BumdesPemerintah Desa*. Bandung:CV.PustakaSetia
- Fitriska, Kateria. (2017). *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintang Utara*. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Stahl, J.M. & Grigsby, W.D. (1992). *Strategic Management*. Massachusetts.
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.
- Effendi, Usman. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rachmat. (2014). *Manajemen Strategik*. Bandung: Pustaka Setia.